

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis *Quasi Experimental* dengan desain *non equivalent group posttest-only*, dimana terdapat dua grup yaitu grup dengan perlakuan dan grup kontrol. Grup kontrol tidak mendapatkan intervensi apapun. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu melakukan pengamatan secara sesaat dan pada waktu tertentu, subyek hanya diukur satu kali dalam satu waktu selama penelitian (Notoadmojo, 2010).

B. Tempat dan Waktu

1. Penelitian ini bertempat di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jl. Hos Cokroaminoto 17 Wirobrajan Yogyakarta
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2018 hingga April 2018

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Pasien anak kelompok umur prasekolah yang datang ke Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan perawatan pencabutan gigi.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

3. Besar Sampel

Besar sampel yang akan digunakan pada penelitian ini mengacu pada data yang berhasil didapatkan dari bagian rekam media Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil yang didapat adalah pasien anak rentang umur prasekolah dengan prosedur pencabutan gigi di RSGM sebanyak 16 pasien dengan nomer rekam medis yang berbeda.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien anak usia prasekolah yang datang ke Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan pencabutan gigi untuk pertama kalinya
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Subyek dalam keadaan sadar dan mampu merespon dengan baik
- d. Subyek mampu berkomunikasi dengan baik
- e. Subyek melakukan pencabutan dengan teknik anestesi infiltrasi

2. Kriteria Eksklusi

- a. Subyekmengalamidisabilitasseperti tuna netradan tuna rungu
- b. Subyekmemilikipenyakitsistemik

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel pengaruh

Pemutararan video animasi tentang prosedur pencabutan gigi dengan menggunakan gawai

b. Variabel terpengaruh

Ambang rasa sakit pasien anak umur prasekolah yang berkunjung Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

c. Variabel terkendali

- 1) Jenis video animasi
- 2) Volume suara video
- 3) Durasi video
- 4) Umur subyek penelitian
- 5) Diagnosa klinik
- 6) Jenis pencabutan

d. Variabel tidak terkendali

- 1) Gangguan rasa rasa sakit
- 2) Pengetahuan pasien akan praktik dokter gigi
- 3) Selera film anak

- 4) Kejujuran pasien dalam mengisi kuisioner yang tersedia

F. Definisi Operasional

- a. Masa kanak-kanak awal atau yang biasa disebut sebagai anak prasekolah adalah anak yang memiliki umur 3 (terhitung dari anak berusia 3 tahun 0 hari) sampai dengan anak berusia 6 tahun (terhitung sampai dengan anak berusia 6 tahun 364 hari).
- b. Pencabutan gigi merupakan tindakan pembedahan yang melibatkan jaringan keras dan jaringan lunak yang ada di rongga mulut dan juga proses mengeluarkan gigi dari soket atau tulang alveolus
- c. Sakit adalah pengalaman sensorik dan motorik yang tidak menyenangkan terkait kerusakan jaringan yang nyata atau yang berpotensi menimbulkan kerusakan jaringan
- d. *Tell-show-do* adalah menceritakan mengenai perawatan yang akan dilakukan, menjelaskan secara runtun tentang perawatan dan kemudian mengerjakannya. Pada TSD sendiri perlu di tambahkan pujian untuk mendapatkan kepercayaan dan penguatan tinker laku anak dalam menerima perawatan.
- e. Multimedia merupakan informasi yang dipadukan dengan sarana lain seperti teks, *graphics*, animasi, video, interaktif dan suara. Kata multimedia diambil dari bahasa latin yaitu multi yang artinya banyak dan media yang artinya sesuatu untuk menyampaikan sesuatu
- f. WBPS (*Wong Baker Face Rating Scale*)

Adalah metode yang digunakan untuk mengukur ambang rasa sakit anak yang menggunakan 6 gambar ekspresi muka sebagai medianya.

G. Instrumen Penelitian

1. Bahan Penelitian

- a. Kertas kuisioner
- b. Alat tulis
- c. Video animasi

2. Alat Penelitian

- a. Gawai
- b. Alat pengukur tingkat rasa sakit berupa *Wong Baker Face Pain Rating Scale*

H. Cara Kerja

1. Kelompok Perlakuan

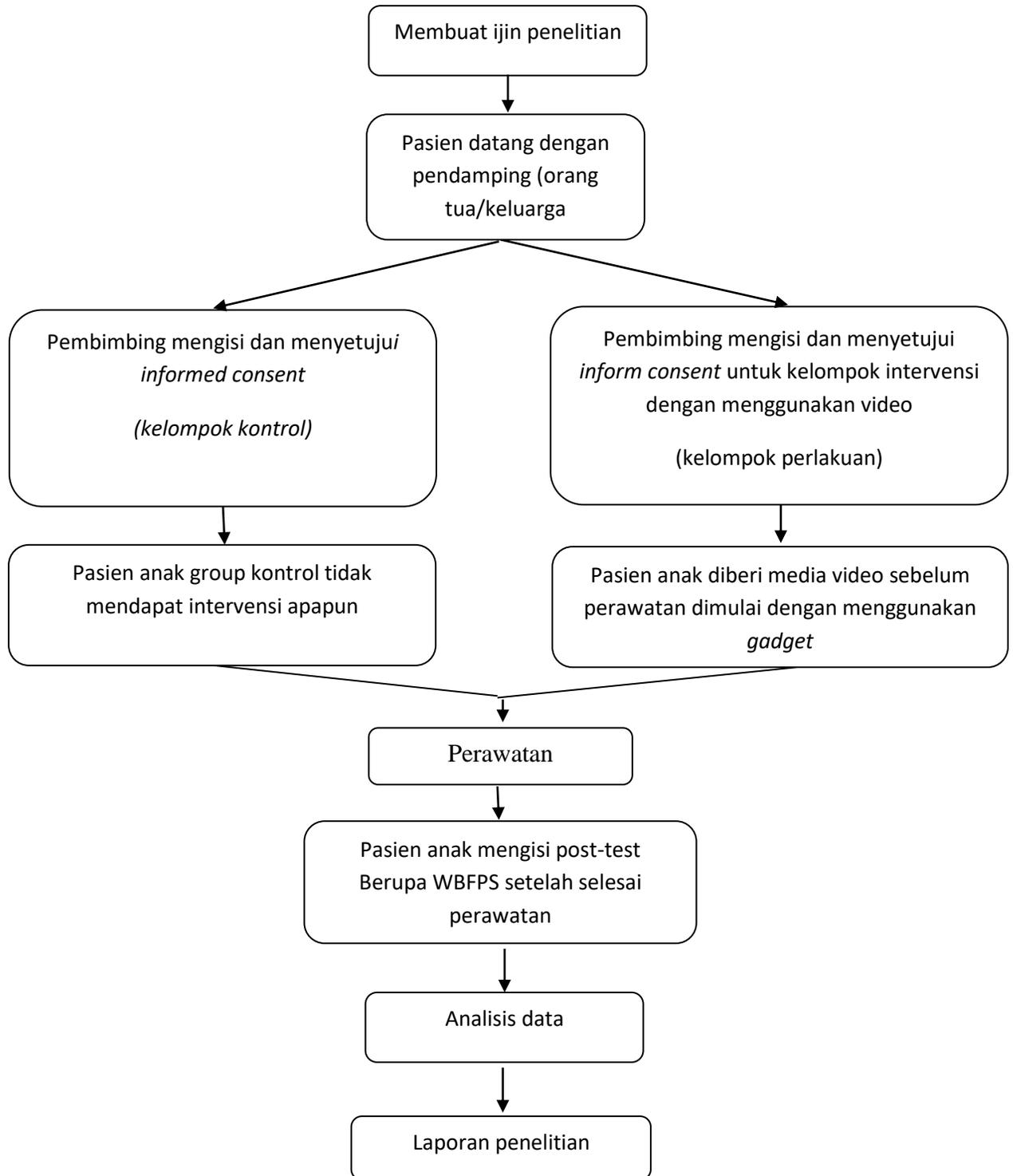
- a. Pasien datang bersama pendamping (orang tua/keluarga)
- b. Pendamping akan diberi penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan pada anak tersebut
- c. Meminta persetujuan pendamping
- d. Pendamping mengisi identitas dirinya dan anak
- e. Pendamping diminta mengisi *informed consent* penelitian yang telah disediakan
- f. Pasien diberikan video animasi sebelum perawatan dilakukan

- g. Pasien yang telah diberikan perawatan akan diberikan penjelasan tentang kuisioner *Wong Baker Face Pain Rating Scale* yang kemudian diminta untuk memilih gambar pada *Wong Baker Face Pain Rating Scale* tersebut.

2. Kelompok Kontrol

- a. Pasien datang bersama pendamping (orang tua/keluarga)
- b. Pendamping akan diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan pada anak
- c. Meminta persetujuan pendamping
- d. Pendamping mengisi identitas diri dan anak
- e. Pasien menjalani perawatan sebagaimana biasanya tanpa dilakukan perlakuan apapun
- f. Pasien yang telah diberikan perawatan akan diberikan penjelasan tentang kuisioner *Wong Baker Face Pain Rating Scale* yang diberikan kemudian diminta untuk memilih gambar pada *Wong Baker Face Pain Rating Scale*

I. Alur Penelitian



J. Analisis Data

Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *parametric independent t-test* bila memungkinkan. Jika distribusi data tidak normal maka digunakan uji *nonparametric Mann whitney test*. Uji normalitas data yang akan digunakan menggunakan uji *Shapiro Wilk* untuk sampel kurang dari 50.